

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IX MTS NURUL HIDAYAH JAKARTA

Bela Citra Sukasta¹, Heppy Atmapratiwi², Ridhowati³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹belacitra2015@gmail.com, ²heppy.unindra@gmail.com, ³ridhowati.pjj@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran daring terhadap kemampuan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa MTs Nurul Hidayah sebanyak 69 siswa terdiri dari 39 laki-laki dan 30 perempuan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX sejumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* terhadap kemampuan menyimak pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta, karena metode tersebut menghasilkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan bentuk *web course*. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,80$ dan untuk menentukan nilai t_{tabel} berdasarkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30 - 1 = 29$ yaitu $t_{tabel} = 1,699$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,80 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan dalam kemampuan menyimak menggunakan metode pembelajaran daring pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta

Kata Kunci: Metode pembelajaran, daring, menyimak, siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of online learning methods on listening skills in Indonesian language subjects for class IX students of MTs Nurul Hidayah Jakarta. The method used is an experimental method with a one-group pretest-posttest research design. The population used in this study were students of MTs Nurul Hidayah as many as 69 students consisting of 39 males and 30 females. The sample in this study were all students of class IX totaling 30 students

The results showed that there was a significant effect of using online learning methods in the form of a web centric course on listening skills in class IX students at MTs Nurul Hidayah Jakarta, because the method produced a higher average than the average value of learning outcomes using web forms. courses. Based on the results of the calculations above, the value = 19.80 and to determine the value based on the significance level = 0.05 and dk = 30 - 1 = 29, namely = 1.699. It turns out that the value > or 19.80 > 1.699. So it can be concluded that it is rejected, which means that there is a significant effect on listening skills using online learning methods in class IX students at MTs Nurul Hidayah Jakarta.

Keywords: learning method, online, listening ability, students'

PENDAHULUAN

Di dalam pendidikan, ada dua proses penting, yaitu belajar dan mengajar. Menurut Trianto (2010) (dalam Sulastri dkk. 2017:04) pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks bagi manusia, yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna kompleks, pembelajaran adalah usaha seorang guru dalam mengajarkan siswanya untuk mencapai tujuan yang sudah diharapkan. Tapi tidak hanya guru yang berusaha, murid juga harus berusaha agar bisa memahami pelajaran yang sudah diberikan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses pembelajaran tersebut, terdapat banyak metode yang dapat digunakan. Menurut Fathurrohman dan Sutikno (dalam Mukrimaa S.S. 2014:45) metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan itu, metode pembelajaran menurut Djamarah, (dalam Afandi dkk. 2013:16) adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Surakhmad (1990) (dalam Nasution M. K., 2017:10) mengatakan bahwa dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, maka dari itu guru dituntut menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran agar semakin efektif proses pembelajaran sampai ke pencapaian tujuannya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran daring, yaitu kegiatan pembelajaran yang menggunakan akses internet dan dilakukan dalam jarak jauh. Metode ini sudah digunakan di beberapa sekolah di Indonesia. Menurut Sofyana & Abdul (dalam Wulandari & Handarini 2020:498) pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran tanpa bertatap muka langsung, melainkan menggunakan program yang membantu proses pembelajaran meskipun dalam jarak yang jauh. Sedangkan menurut Moore, Dickson-Deani, & Galyen (dalam Sadikin & Hamidah 2020:215-216) pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai interaksi dalam pembelajaran. Tetapi, belajar menggunakan internet juga perlu penyesuaian karena tidak sama dengan belajar tatap muka langsung. Pembelajaran daring juga biasa disebut dengan e-learning. Darmawan (2016:15) mengatakan bahwa e-learning adalah sebuah metode baru dalam proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan metode ini, peserta didik tidak perlu ada di ruang kelas untuk menyimak penyampaian guru.

Saat ini, metode tersebut sudah dilakukan di hampir seluruh sekolah karena adanya wabah COVID-19 yang masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Dengan begitu, banyak peserta didik yang harus beradaptasi dengan metode pembelajaran daring yang terbilang baru bagi mereka. Dalam metode ini, proses pembelajaran bisa dilakukan melalui berbagai media berupa aplikasi yang mendukung seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Class Room*, *LMS*, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan siswa dan guru harus mempelajari teknologi yang semakin maju dan berkembang.

Teknologi yang maju dan berkembang ternyata tidak menjamin seluruh siswa terbiasa. Masih banyak siswa yang belum terbiasa sehingga mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran seperti internet yang tidak memadai sehingga menghambat pembelajaran, timbulnya rasa malas siswa dalam belajar karena merasa tidak dalam pengawasan guru secara langsung, dan kesulitan yang dilihat dari cara belajar siswa yang sudah pasti berbeda-beda. Kurangnya pemahaman materi menjadi kesulitan paling umum yang dialami semenjak diterapkannya metode pembelajaran daring.

Kesulitan-kesulitan tersebut juga dialami oleh siswa di MTs Nurul Hidayah yang juga terbilang baru melaksanakan metode pembelajaran daring. Maka dari itu, akan dilakukannya penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran daring terhadap kemampuan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

Penelitian ini mencari tahu adakah pengaruh metode pembelajaran daring, yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk pembelajaran yang akan dibandingkan. Menurut Haughey (dalam Waryanto 2006:14) ada tiga bentuk pembelajaran jarak jauh atau daring. Yang pertama *web course* yaitu penggunaan internet dalam proses pembelajaran, karena semua bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian semuanya disampaikan melalui internet. Yang kedua *web centric course* yaitu pembelajaran yang bahan ajar dan latihan disampaikan melalui internet, tetapi ujian, konsultasi, diskusi, dan latihan dilakukan secara tatap muka langsung namun bersifat konvensional.

Yang ketiga *web enhanced course* yaitu penggunaan internet untuk menyediakan sumber-sumber belajar yang dapat diakses secara *online* demi meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Bentuk pembelajaran ini kegiatan yang dikedepankan adalah tatap muka di kelas. Jadi, peran internet hanya untuk bahan ajar yang akan dibagikan. Dalam penelitian ini yang akan dibandingkan adalah bentuk *web course* yang menggunakan media *WhatsApp Group*, dan bentuk *web centric course* yang menggunakan media *zoom meeting*.

Dari bentuk pembelajaran tersebut, akan dilihat kemampuan menyimak siswa. Menurut Tarigan (2015:31) menyimak adalah sebuah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi, dan interpretasi guna memperoleh informasi, menangkap pesan, serta memahami makna dari sebuah komunikasi yang telah disampaikan melalui ujaran atau bahasa lisan.

Kemampuan menyimak siswa akan dilihat melalui sebuah tes yang akan mendapat penilaian. Menurut Purwanto S. (2013 (dalam Mardianti 2015:28) penilaian menyimak meliputi C1 ingatan, C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (evaluasi), C6 (sintetis), C7 (imajinasi), dan C8 (mengkreasi).

Penelitian ini belum pernah ada yang meneliti. Namun, penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Kiki Aryaningrum tahun 2016 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. Penelitian tersebut samasama meneliti pengaruh pembelajaran e-learning atau daring. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Aryaningrum mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, sedangkan penelitian ini mengenai kemampuan menyimak siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal-hal yang menjadi latar belakang, penulis berkeinginan dan merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran daring yang berpengaruh bagi kemampuan menyimak siswa dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Menyimak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh metode pembelajaran daring terhadap kemampuan menyimak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design yaitu dalam desain ini terdapat hasil nilai siswa sebelum diberi perlakuan oleh peneliti, sehingga hasil dari perlakuan akan lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan

nilai sebelumnya. Perlakuan dalam penelitian ini adalah, sampel akan diberikan pembelajaran dalam bentuk web centric course berupa interaksi melalui aplikasi zoom.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para siswa MTs Nurul Hidayah yang memiliki rombongan belajar kelas VII, VIII, dan IX sebanyak 69 siswa terdiri dari 39 laki-laki dan 30 perempuan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX sejumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling purposive yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka ditentukanlah seluruh siswa kelas IX A berjumlah 15 orang dan kelas IX B berjumlah 15 orang sebagai sampel yang akan diberikan perlakuan dalam penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (metode pembelajaran daring *web centric course*) dan variabel terikat (kemampuan menyimak). Siswa akan diberikan materi menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* menggunakan media *zoom meeting* sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, siswa diberikan tes pilihan ganda melalui *google form* yang nilainya akan dibandingkan dengan hasil tes dari pembelajaran bentuk *web course* yang sebelumnya sudah dilakukan.

Penulis mengumpulkan data dengan menerapkan model one-group pretest-posttest design dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Penulis mengambil nilai keterampilan menyimak siswa dari hasil belajar dengan metode pembelajaran daring bentuk *web course* (sebelum diberi perlakuan pembelajaran *web centric course*); (2) Penulis memberikan materi menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* sesuai dengan kebutuhan penelitian; (3) Penulis mengambil data nilai siswa setelah diberikan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course*.

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting menyangkut variabel penelitian sebagai alat pengumpul data dan bentuk tindakan perhitungan pengambilan data. Melalui instrumen penelitian inilah hal yang ingin diteliti akan diketahui hasilnya melalui penghitungan statistik. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini adalah hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui atau menguji kebenaran hipotesis serta menerangkan hasil pengamatan atau eksperimen yang dilakukan ditempat penelitian. Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Yang termasuk di dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh dengan cara mengambil nilai siswa dengan memberikan soal setelah diberikan pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* dan sesudah menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* dengan sampel yang sama berjumlah 30 siswa. Hasil data disajikan sebagai berikut:

Data Nilai Kemampuan Menyimak

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Bentuk *Web Centric Course*

No.	Kelas Interval	F	Fk	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1.	55 – 58	5	5	57	3249	285	16245
2.	59 – 62	7	12	61	3721	427	26047
3.	63 – 66	7	19	65	4225	455	29575
4.	67 – 70	8	27	69	4761	552	38088
5.	71 – 74	0	27	73	5329	0	0
6.	75 – 78	3	30	77	5929	231	17787
Jumlah		30				1950	127742

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyimak Siswa Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Bentuk *Web Centric Course*

No.	Kelas Interval	F	Fk	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1.	75 – 78	4	4	77	5929	308	23716
2.	79 – 82	7	11	81	6561	567	45927
3.	83 – 86	8	19	85	7225	680	57784
4.	87 – 90	8	27	89	7921	712	63368
5.	91 – 94	0	27	93	8649	0	0
6.	95 – 98	3	30	97	9409	291	28227
Jumlah		30				2558	219022

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* diperoleh rata-rata (mean) 65 yang berarti masuk dalam kategori kurang. Sedangkan kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* diperoleh rata-rata (mean) 85,26 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Teknik Analisis Persyaratan Data

1. Uji Normalitas Data

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata (mean), selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Tabel 3
Tabel Hitung Chi Kuadrat Kemampuan Menyimak Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Bentuk *Web Centric Course*

Interval	Fo	Batas Kelas (X_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	Li	Fe	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
----------	----	-----------------------	-------	-------------	----------	----	----	--------------------------

55 – 58	5	54,5	-1,79	0,4633	0,0367	0,0968	2,90	1,52
59 – 62	7	58,5	-1,11	0,3665	0,1335	0,2037	6,11	0,12
63 – 66	7	62,5	-0,42	0,1628	0,3372	0,2615	7,84	0,09
67 – 70	8	66,5	0,25	0,0987	0,5987	0,2277	6,83	0,20
71 – 74	0	70,5	0,94	0,3264	0,8264	0,1210	3,63	3,63
75 – 78	3	74,5	1,62	0,4474	0,9474	0,0422	1,26	2,40
		78,5	2,31	0,4896	0,9896			
5,84	65							7,96

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7,96$. Sedangkan untuk nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 6 – 1 + 5. Pada tabel Chi Kuadrat diperoleh X^2_{tabel} adalah 11,07. Ini menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, atau $7,96 < 11,07$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4
Tabel Hitung Chi Kuadrat Kemampuan Menyimak Siswa Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Bentuk *Web Centric Course*

Interval	Fo	Batas Kelas (X_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	Li	Fe	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
75 – 78	4	74,5	-1,92	0,4726	0,0274	0,0877	2,63	0,71
79 – 82	7	78,5	-1,20	0,3849	0,1151	0,1970	5,91	0,20
83 – 86	8	82,5	-0,49	0,1879	0,3121	0,2750	8,25	0,007
87 – 90	8	86,5	0,22	0,0871	0,5871	0,2367	7,10	0,11
91 – 94	0	90,5	0,93	0,3238	0,8238	0,1267	3,80	3,80
95 – 98	3	94,5	1,65	0,4505	0,9505	0,0404	1,21	2,64
		98,5	2,36	0,4909	0,9909			
								7,467

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7,467$. Sedangkan untuk nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 6 – 1 + 5. Pada tabel Chi Kuadrat diperoleh X^2_{tabel} adalah 11,07. Ini menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, atau $7,467 < 11,07$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang akan dikemukakan adalah varians terbesar dibagi varians terkecil menggunakan tabel F.

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \\ &= \frac{34,10}{31,36} \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,08$. Sedangkan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang $n - 1$ (variens terbesar) dan dk penyebut $n - 1$ (variens terkecil) dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 5,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $1,08 < 5,05$ yang berarti homogen.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan hipotesis komparasi dengan Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{30 \cdot 20^2 - (20)^2}{30 - 1}}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{430 - 400}{29}}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{\frac{30}{29}}} \\ &= \frac{20}{\sqrt{1,03}} = \frac{20}{1,01} = 19,80 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,80$ dan untuk menentukan nilai t_{tabel} berdasarkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $30 - 1 = 29$ yaitu $t_{tabel} = 1,699$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,80 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan dalam kemampuan menyimak menggunakan metode pembelajaran daring pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

Nilai rata-rata dari variabel kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* (X_1) diperoleh angka 65. Angka tersebut setelah dikonsultasikan dengan skala penilaian berada pada nilai rentang antara 65-74. Nilai rentang tersebut berkategori kurang, artinya kemampuan menyimak sebelum menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta berkategori kurang.

Nilai rata-rata dari variabel kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* (X_2) diperoleh angka 85,26. Angka tersebut setelah dikonsultasikan dengan skala penilaian berada pada nilai rentang antara 75-85. Nilai rentang tersebut berkategori baik, artinya kemampuan menyimak sesudah menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta berkategori baik.

Hasil perhitungan uji normalitas, yaitu X_{hitung} dengan X_{tabel} . Kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* X_{hitung} diperoleh angka 7,96 sedangkan X_{tabel} untuk $dk = 5$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh angka 11,07 adalah berdistribusi normal. Kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* X_{hitung} diperoleh angka 7,467 sedangkan X_{tabel} untuk $dk = 5$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh angka 11,07 adalah berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas, yaitu F_{hitung} dengan F_{tabel} . Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dari F_{hitung} diperoleh angka 1,08, sedangkan F_{tabel} untuk dk pembilang = 5 (variens terbesar) dan dk penyebut = 5 (variens terkecil) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dicari pada tabel F dapat $F_{tabel} = 1,08$ adalah homogen. Hipotesis nol (H_0) ditolak karena t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($19,80 > 1,699$), sedangkan hipotesis kerja (H_1) diterima artinya “ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* terhadap kemampuan menyimak pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* memengaruhi kemampuan menyimak siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta. Metode ini menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan bentuk *web course* pada siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

Kemampuan menyimak siswa ketika menggunakan metode pembelajaran daring *web course* dan menggunakan metode pembelajaran daring *web centric course* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut diketahui dari uji hipotesis yang telah dilakukan. Pada uji hipotesis dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $19,80 > 1,699$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran daring bentuk *web centric course* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IX MTs Nurul Hidayah Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini terdapat bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Heppy Atmapratiwi, S.IK, M.Pd, selaku dosen pembimbing materi
2. Ridhowati, S.Sos, M.A.B, selaku dosen pembimbing teknik
3. Friza Youlinda Parwis, M. Pd, selaku dosen penasihat akademik
4. Seluruh teman-teman yang mendukung dan memotivasi selama penyusunan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., dkk. (2013). *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan e-learning teori dan desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handarini, S. S dan Wulandari, O. I. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3), 498. Dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Mardianti, S. (2015). *Peningkatan keterampilan menyimak cerita pendek menggunakan media VCD film kartun pada siswa kelas v SD negeri 1 pegandekan*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mukrima, S.S. (2014). *53 Metode belajar dan pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, M. K. (2017, Juni). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*. 11 (1), 10. Diakses dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Sadikin, A dan Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. *Biodik*. 6 (02), 215-216. Dari <https://onlinejournal.unja.ac.id/biodik/article/view/>.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S, dkk. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Waryanto, N. H. (2006, Desember). Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran. *Pythagoras*. 2 (1), 14-15.